

## INCIDENTAL REPORT

**INTP baru saja merilis laporan keuangan tahunan 2022. Ada sinyal menarik untuk industri semen keseluruhan**

**Comment :**

Pendapatan naik 10,8%, Laba bersih hanya naik 1,12% secara tahunan. Namun ada hal menarik yang bisa kita cermati. *Bahan bakar* menjadi pos yang cukup menggerogoti margin dari INTP mencapai 32% dari pendapatan 2022. Hal menariknya adalah, biaya bahan bakar INTP di Kuartal 4 turun sebesar 2%. Puncak kenaikan biaya ini terjadi di kuartal 3 yang naik sebesar 25% secara Kuartalan. Selama 2022, harga energi berada di level yang tinggi yang membuat margin dari perusahaan semen terkikis. Kenaikan harga jual produk tidak mampu mengimbangi kenaikan dari harga energi. Harga jual produk naik 3X di 2022.

Menurut manajemen, biaya energi membaik pada semester 2 tahun 2022 karena Perusahaan berhasil mendapatkan batu bara DMO sebesar 60% dari total kebutuhan semester 2. Artinya dengan adanya DMO ditambah harga energi yang turun signifikan sejak awal 2023, juga kenaikan harga jual produk berpotensi meningkatkan margin laba dari INTP di Kuartal 1 2023.

Sentimen ini berlaku untuk industri semen keseluruhan.



**Disclaimer**

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.

Sumber : [PubeX Expose](#) / [Jankeu23](#)